

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Leedy&Ormrod 2005;Patton 2001;Saunders, Lewis & Thornhill 2007 dalam Sarosa, 2011). Penelitian kualitatif menganggap bahwa realitas adalah bentukan pikiran manusia. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, berusaha menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena dari sudut pandang pelaku didalamnya.

Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana pengendalian akuntansi dana bergulir simpan pinjam perempuan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Ngronggot melalui data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari pada sekedar angka atau frekuensi. Dengan adanya penelitian ini dapat menggambarkan, memaparkan, menerangkan, serta menafsirkan secara terperinci tentang pengendalian akuntansi dana bergulir.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur alasan melakukan penelitian di tempat tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini ingin mengetahui prosedur pengalokasian dana bergulir PNPM mandiri Perdesaan dengan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)
2. Tempat penelitian yang strategis dan salah satu kecamatan di Kabupaten Nganjuk yang berpotensi dalam pengembangan industri menjadi sentra gerabah/ genting.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (1992) dalam Fauzi (2014) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Menurut pendapat Nasution (1996) menyatakan:

“Dalam penelitian naturalistic yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Seiring sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Sampel dipilih secara “purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu.”

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, diantaranya:

1. Kepala Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk
2. Kepala Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
3. Bendara Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

4. Ketua kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) “Kenanga” Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
5. Bendahara kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) “Kenanga” Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

3.4. Data dan Jenis Data

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia data adalah:

“da-ta n 1 keterangan yang benar dan nyata; 2 keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)”

Pada penelitian Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. (Lubis, 2011)

Data yang dikumpulkan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang berkenaan dengan masalah penelitian ini adalah data yang bisa berasal dari buku-buku perpustakaan, dokumen, arsip dan keterangan lain yang berhubungan dengan penelitian. Data tersebut bisa diperoleh dari:

- a. Arsip/ surat/ dokumen yang menyangkut tentang program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan simpan pinjam kelompok perempuan. Arsip/ surat/ dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 1. Surat Penetapan Camat Ngronggot perihal alokasi Bantuan Langsung Masyarakat PNPM Mandiri Perdesaan, mulai dari tahun anggaran 2009 sampai tahun 2013.

2. Proposal Perguliran SPP.
3. Laporan Keuangan Bulan April 2015 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Jawa Timur.
4. Lampiran Surat Menkokesra mengenai Bantuan Langsung Masyarakat ulai tahun anggaran 2009 sampai tahun 2013.

b. Literatur dari buku, media massa, jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis data merupakan pengelompokan data yang didasarkan pada sifat data tersebut. Pada kebanyakan riset akuntansi, jenis data dikelompokkan menjadi data subjek, fisik dan dokumenter. Ketiga jenis data tersebut tidak berbeda dengan pengelompokan jenis-jenis data yang biasa digunakan dalam riset-riset bisnis dan manajemen. Berikut ini dijelaskan secara terperinci mengenai ketiga jenis data tersebut (Lubis, 2011:173):

Data Kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang diamati, bersifat mendalam dan rinci. Berikut adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini (Sutopo, 2010). Dokumen Wawancara, dalam penelitian digunakan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkrip dan disimpan dalam *file* teks.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian deskriptif kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan, dimana daftar topik dan pertanyaan pemandu biasanya berfungsi untuk memulai wawancara.

Pada penelitian kali ini narasumber yang dijadikan subjek penelitian adalah:

1. Kepala Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk
2. Kepala Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
3. Bendara Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
4. Ketua kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) “Kenanga” Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
5. Bendahara kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) “Kenanga” Desa Kalianyar, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Menurut Jorgensen (1989) dalam Ahmadi (2014) dalam penelitian kualitatif di perlukan suatu catatan khusus yang ditulis dan ditinjau ulang kembali. Hal tersebut untuk mengidentifikasi dan melabeli isu-isu yang tampaknya relevan dengan apa yang sedang diteliti, dan format catatan wawancara adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Format Catatan Wawancara

CACATAN WAWANCARA			
Tanggal	:.....	Tempat	:.....
Informan	:.....	Waktu	:.....s/d.....
Peneliti	:.....		
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			

Sumbet: Ahmadi (2014:203)

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini lebih banyak menggunakan indra penglihatan dengan maksud terjun langsung melihat ke lapangan. Kegiatan observasi tersebut antara lain memandang, melihat, mengamati objek sehingga memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengamatan proses pembayaran angsuran Simpan Pinjam Perempuan
2. Mengamati proses dokumentasi baik secara manual maupun melalui sistem informasi manajemen UPK Kecamatan Ngrongot.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari arsip atau dokumen dari instansi yang bersangkutan serta buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian tentang implementasi program simpan pinjam kelompok perempuan di Kecamatan Ngronggot diantaranya:

1. Dokumentasi manual melalui catatan wawancara
2. Dokumentasi melalui foto keadaan UPK Kecamatan Ngronggot dan kegiatan yang tengah berlangsung di UPK Kecamatan Ngronggot saat melakukan penelitian.

3.6. Validasi Data

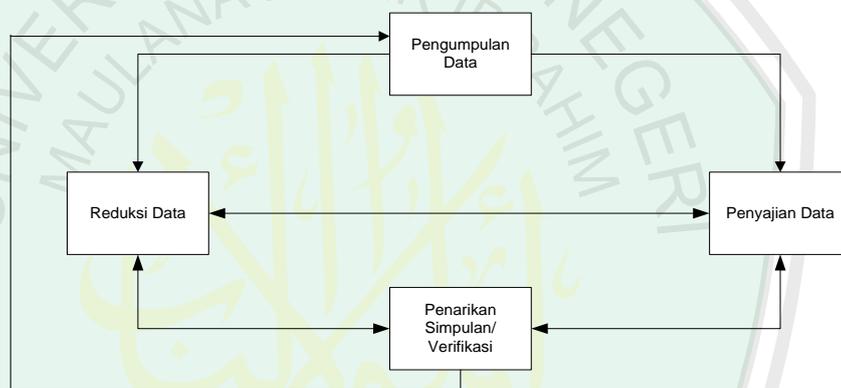
Data yang telah berhasil dikumpulkan dalam penelitian harus diusahakan kebenarannya. Pertanyaan yang sering muncul dalam penelitian adalah apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan dilokasi dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang terjadi di lokasi. Untuk membuktikan itu semua maka diperlukan validasi data dan untuk menjamin validasi data yang diperoleh dalam penelitian pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Menurut H.B. Sutopo (2002) triangulasi metode adalah memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Dalam triangulasi data ini menggunakan beberapa sumber, metode, penyelidikan dan teori, data yang diperoleh dari suatu sumber akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber data yang berbeda. Ahmadi (2014) juga berpendapat bahwa untuk validitas suatu data juga menggunakan triangulasi metode, diman data yang dikumpulkan dengan metode

tertentu nantinya di cek dengan menggunakan metode (teknik) wawancara nantinya dicek dengan menggunakan metode observasi atau analisis dokumen

3.7. Analisis Data

Milles dan Heberman dalam H.B. Sutopo (2002), model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model analisis interaktif, yang terdiri dari:

Gambar 3.2
Model Analisis Interaktif



Sumber: H.B Sutopo (2002:96)

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan dilapangan. Proses ini akan berlangsung terus sepanjang pengamatan. Caranya dengan mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat memfokuskan penelitian.

Pada penelitian ini langkah dalam mereduksi data adalah:

1. Proses pemilihan data yang sesuai dengan Dana Bergulir untuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan, diantaranya:
 - a. Proposal perguliran dana SPP Kecamatan Ngronggot

- b. Surat penetapan Camat Kecamatan Ngronggot dari tahun 2009 sampai 2013.
 - c. Laporan Keuangan per April 2015 UPK Kecamatan Ngronggot.
 - d. Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan
2. Menganalisis data yang telah dipilih baik data perencanaan, pelaksanaan dan hasil, sebagai dasar acuan evaluasi dalam penelitian.
- a. Proses perencanaan terdiri dari proses pengajuan proposal, verifikasi proposal dan keadaan finansial kelompok SPP.
 - b. Proses Pelaksanaan terdiri atas proses realisasi alokasi BLM SPP.
 - c. Hasil, yaitu evaluasi proses pengembalian atau angsuran pinjaman kelompok SPP kepada UPK dan tindakan yang dilakukan ketika ada kredit macet atau kelompok SPP telat membayar angsuran.
3. Mengelompokkan data yang akan di verifikasi dalam wawancara mendalam dengan narasumber, serta mengelompokkan data yang dijadikan acuan standar pengendalian. Data yang dijadikan acuan adalah Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan Pedoman Penilaian Audit Internal Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan.

2. Penyajian Data

Terdiri dari sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini terus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan pada pernyataan pengamatan. Dalam tahap ini data yang disajikan diperoleh dengan sesistematis mungkin.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan serta diagram alur. Penyusunan data diusahakan se-relevan mungkin sehingga informasi yang dapat disimpulkan memiliki makna untuk menjawab penelitian.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Konklusi-konklusi yang pada awalnya mungkin kurang jelas, kemudian semakin meningkat secara eksplisit, dan juga memiliki landasan yang semakin kuat. Simpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakuakn aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada penelitian pada waktu penulisan sajian data dengan melihat kembali sebentar catatan lapangan (Sutopo, 2002)

Dalam model interaktif ini, tiga komponen tersebut yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi, aktifitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Dalam melakukan proses ini aktifitas tetap bergerak diantar komponen analisis dengan pengumpulan datanya selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Kemudian diantara tiga komponen analisis tersebut sesudah pengumpulan data selesai pada setiap unitnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa dalam penelitian.

Berikut adalah langkah yang dilakuakn dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi:

1. Membuat kesimpulan sementara berdasarkan deskripsi lokasi penelitian.
2. Membuat kesimpulan sementara berdasarkan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diperoleh dan dikaji.
3. Mengaitkan temuan-temuan penelitian dengan teori yang relevan.
4. Menarik kesimpulan evaluasi input, proses dan hasil dari kesimpulan sementara dan kaitan dengn teori yang relevan